

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dipaparkan tentang: (1) latar belakang penelitian; (2) masalah penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) definisi operasional; (5) manfaat penelitian; dan (6) ruang lingkup.

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan wujud kreativitas dari seorang sastrawan yang mempunyai daya imajinatif dituangkan dalam sebuah tulisan dan dapat dinikmati dengan cara membaca. Menurut Kosasih (2014: 1) secara etimologi, istilah kesusastraan berasal dari bahasa sansekerta, yakni *suastra*. *Su* artinya bagus atau indah. *Sastra* artinya buku, tulisan atau huruf. Jadi *suastra* artinya tulisan yang bagus atau indah. Salah satu wujud kreativitas tersebut dapat berupa karya sastra puisi.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Menurut Pradopo (dalam Wardoyo, 2013: 19), puisi adalah mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam suasana yang berirama. Bahan pertama dalam menulis puisi adalah ide atau inspirasi, setiap individu pastinya memiliki pengalaman atau kejadian semasa hidupnya. Segala kejadian yang ditangkap panca indra ini kemudian menimbulkan efek-efek rasa sedih, senang, bahagia, marah dan sebagainya, yang kemudian dituliskan dalam bentuk puisi. Puisi sendiri memiliki unsur-unsur pembangun yaitu unsur batin dan unsur fisik. Unsur-unsur

tersebut merupakan suatu hal utama yang harus dipahami dalam penulisan sebuah puisi, termasuk diksi dan rima yang digolongkan kedalam unsur fisik karya sastra puisi.

Diksi merupakan pilihan kata-kata yang digunakan dalam puisi yang merupakan hasil pemilihan secara cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi itu sendiri bersifat konotatif dan ada pula kata-kata yang berlambang (Kosasih, 2014: 97). Seperti contoh diksi pada penggalan bait puisi siswa berikut.

Desaku
Ditempat ini aku dilahirkan dan di besarkan
Bersama waktu iringi *langkah kaki*
Desa yang sejuk dan damai
Ditumbuhi pepohonan yang berjejeran

Ditinjau dari maknanya terdapat diksi yang bersifat konotatif dalam puisi siswa tersebut yaitu pada kata *langkah kaki*. Langkah kaki yang dimaksudkan dalam puisi tersebut bukanlah digunakan dalam artian atau makna yang sebenarnya, melainkan kata tersebut telah mengalami penambahan-penambahan, Jadi maksud dari langkah kaki dapat di maknai suatu alur kehidupan atau perjalanan kehidupan.

Rima merupakan penguasaan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalisasi atau orkestrasi sehingga puisi menjadi menarik untuk dibaca. Dalam puisi banyak rima yang dapat dijumpai, salah satunya rima menurut letaknya dalam bait puisi (Rokhmansyah, 2014: 23-24). Seperti contoh rima pada penggalan bait puisi siswa berikut.

Ayahku Hebat
 Jasamu sangat besar bagi keluarga
 Membanting tulang demi rupiah
 Engkau rela bekerja disawah
 Melawan panas api dunia

Terdapat rima menurut letaknya dalam bait dengan jenis rima yaitu rima berpeluk dengan pola abba atau cddc dalam puisi siswa tersebut, yang di tandai adanya perulangan bunyi pada akhir kalimat dengan huruf vokal a dan konsonan h. perulangan bunyi huruf tersebut memunculkan musikalisasi atau orkestrasi dalam puisinya dan menjadikan puisi menarik untuk dibaca.

Penggunaan diksi dan rima merupakan pokok yang penting dalam menulis karya sastra puisi demi mewujudkan efek keindahan yang diharapkan. Tujuannya, puisi yang memiliki kata-kata indah dan kaya makna serta memiliki penguasaan bunyi yang merdu bisa membuat pembaca dan pendengar puisi lebih menghayati dan akhirnya terbawa suasana sehingga tidak munculkan rasa bosan dari penikmat. Penggunaan diksi dan rima yang tepat juga bisa menimbulkan respon baik berupa pujian sehingga pujian tersebut akan memunculkan sebuah inisiatif berupa tindakan dari penikmat untuk melakukan pembacaan atau mendengar ulang puisi yang pernah di baca dan di dengar sebelumnya. Efek keindahan yang timbul dari pemilihan diksi dan rima yang tepat juga berdayaguna menimbulkan ciri khas dari penciptanya. Namun pada dasarnya menulis puisi bukanlah hal yang mudah, sehingga perlu dilakukan pembelajaran sejak dini. Seperti memulai menerapkan pembelajaran sastra menulis puisi disekolah tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Pembelajaran menulis puisi di tingkat SMP tepatnya di kelas VIII lebih menekankan untuk mempelajari penulisan puisi bebas. Dengan memperhatikan

penggunaan pilihan kata dan unsur persajakan yang tepat dapat menghasilkan sebuah puisi yang indah dengan segala penuangan pikiran dan perasaan didalam puisi bebas karangannya. Sehingga siswa diharapkan menulis puisi bebas dengan mempertimbangkan penggunaan diksi dan rima yang tepat agar tercipta sebuah puisi yang memunculkan efek keindahan.

Penelitian tentang puisi karangan siswa sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian yang berjudul “ *Pencitraan Dan Diksi Pada Puisi Karangan Siswa kelas VIIID SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*” yang ditulis oleh Atief Novendy juga meneliti tentang puisi karangan siswa. Namun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang. Perbedaan itu terletak pada masalah penelitian dan hasil penelitian. Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan masalah penelitiannya pada pencitraan dan diksi karena dengan pengungkapan sensoris yang di tuangkan kedalam penggunaan diksi yang tepat dapat menarik perhatian dan pikiran, sehingga pembaca berkontemplasi dan tersugesti atas apa yang di kemukakan penyair. Sedangkan penelitian yang sekarang memfokuskan masalah penelitiannya pada diksi dan rima karena puisi yang memiliki kata-kata indah dan kaya makna serta memiliki penguasaan bunyi yang merdu bisa membuat pembaca dan pendengar puisi lebih menghayati dan akhirnya terbawa suasana sehingga tidak memunculkan rasa bosan dari penikmat. Dengan hal itu peneliti ingin mengetahui yang kemudian menjelaskan secara rinci mengenai bagaimana jenis diksi dan rima yang digunakan oleh siswa dalam puisi karangannya.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring, peneliti menemukan penggunaan jenis diksi dan rima yang digunakan

oleh siswa di dalam setiap penulisan puisi karangannya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui penggunaan jenis diksi dan rima yang terdapat dalam penulisan puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian *Analisis diksi dan rima pada puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring*.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana diksi pada puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring?
2. Bagaimana rima pada puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan diksi pada puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring.
2. Mendeskripsikan rima pada puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini diperlukan guna

menyampaikan persepsi antara peneliti dengan pembaca sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Istilah-istilah yang didefinisikan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Diksi merupakan sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras dipergunakan untuk menyatakan kata-kata dalam penggunaannya untuk mengungkapkan suatu gagasan .
2. Rima merupakan penguasaan bunyi, pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan.
3. Puisi karangan siswa merupakan suatu karya sastra yang di buat oleh siswa dengan memiliki unsur-unsur pembangun dalam karya tersebut dengan diwujudkan dalam bentuk kata-kata indah dan kaya makna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk pembelajaran menulis puisi bebas dengan memperhatikan penggunaan diksi dan rima, sehingga dapat memperbaiki mutu dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis puisi dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi untuk mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam pembelajaran sastra menulis puisi bebas dengan lebih memperhatikan pentingnya penggunaan diksi dan rima.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menulis puisi bebas dengan lebih memperhatikan diksi dan rima pada proses pembelajaran mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan informasi demi meningkatkan mutu dan kualitas proses dan hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, khususnya pembelajaran mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terfokus pada penggunaan diksi dan rima pada puisi karangan siswa kelas VIIID SMP Negeri 2 Cluring. Dalam penelitian ini yang akan diteliti berupa diksi yang merujuk pada makna yang meliputi konotasi dan berlambang dan rima yang merujuk pada letaknya dalam bait puisi yang meliputi rima berangkai, rima berselang dan rima berpeluk dalam puisi karangan siswa. Sumber dalam penelitian ini yaitu puisi karangan siswa kelas VIIID. Lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 2 Cluring tepatnya di Jl. Kerinci Tamanagung Cluring Banyuwangi.